

Analysis of Bad Credit Problems in the Savings and Loans Cooperative Unit of SMK Negeri 9 Medan

Ripho Delzhy Perkasa¹, Aulia Rahmah², Ramandha Zidane³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email: riphodelzhyperkasa@uinsu.ac.id; auliaacc2@gmail.com; ramandhazidane@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan kredit macet pada unit simpan pinjam koperasi Smk Negeri 9 Medan. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik survei, wawancara dan observasi terhadap permasalahan kredit macet di koperasi Smk Negeri 9 Medan. Hasil yang didapat menyatakan bahwa di unit simpan pinjam di koperasi Smk Negeri 9 Medan mengalami permasalahan kredit macet. Permasalahan yang dialami unit simpan pinjam koperasi Smk Negeri 9 Medan disebabkan karena terlambatnya para anggota melakukan pembayaran disetiap bulannya. Terlambatnya pembayaran dikarenakan gaji para anggota yaitu guru – guru yang ada di Smk Negeri 9 Medan mengalami keterlambatan keluar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah membahas adanya permasalahan kredit macet yang terjadi pada unit simpan pinjam koperasi Smk Negeri 9 Medan yang disebabkan terlambatnya gaji para anggota keluar.

Keyword: Koperasi; Sekolah; Guru

ABSTRACT

This article aims to find out the problem of bad credit at the cooperative savings and loan unit of Smk Negeri 9 Medan. This research was conducted using survey, interview and observation techniques regarding the problem of bad credit at the SMK Negeri 9 Medan cooperative. The results obtained stated that the savings and loan unit at the Smk Negeri 9 Medan cooperative experienced bad credit problems. The problems experienced by the Smk Negeri 9 Medan cooperative savings and loan unit were caused by members being late in making payments every month. The payment was late because the salaries of the members, namely the teachers at SMK Negeri 9 Medan, were delayed in leaving. The conclusion of this research is to discuss the problem of bad credit that occurs in the cooperative savings and loan unit of Smk Negeri 9 Medan which is caused by late members' salaries leaving.

Keyword: Cooperatives; Schools; Teachers

Corresponding Author:

Aulia Rahmah,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia
Email: auliaacc2@gmail.com



1. INTRODUCTION

Koperasi merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang untuk mencapai tujuan dan keuntungan bersama yang bersifat kekeluargaan dan suka rela. Peran koperasi sebagai suatu lembaga usaha bersama diantara para anggotanya. Bekerjasama atau berusaha secara bersama – sama untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya ini adalah ciri utama dari koperasi.

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Dalam perkembangannya koperasi simpan pinjam berfungsi sebagai prosedur pencairan dana dari koperasi simpan pinjam lebih sederhana dan cepat. Salah satu bentuk nyata yang telah dilaksanakan adalah pendirian koperasi dilingkungan sekolah “SMK NEGERI 9 MEDAN”.

Untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya maka koperasi harus mempunyai tujuan. Koperasi bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama secara adil dan merata. Hal ini dipertegas oleh karta sapoetra, dkk (1993)

yang menyatakan bahwa tujuan koperasi bukan untuk mengejar keuntungan tetapi yang utama ialah memberikan jasa – jasa anggotanya supaya bersemangat dan bergairah dalam bekerja sehingga peningkatan pendapatan dapat tercapai.

Pemanfaatan koperasi simpan pinjam yang ada disekolah dapat digunakan sebagai salah satu sarana dan solusi untuk permasalahan yang dialami guru – guru dalam hal perekonomian yang terkadang diperlukan secara tiba – tiba dan diwaktu yang mendesak Selain itu koperasi juga berguna sebagai sumbangsih dalam menambah penghasilan, baik itu penghasilan guru, penghasilan sekolah dan membantu membangun perekonomian anggotanya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan koperasi simpan pinjam sekolah dalam membantu perekonomian dan semangat guru – guru “SMK NEGERI 9 MEDAN”. Sebagai umpan balik untuk terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan peran koperasi sekolah terhadap mengatasi permasalahan perekonomian anggota.

Koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” pada tahun 2005. Koperasi ini berlokasi di Jl.Patriot No.20 A, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Sumatera Utara 20123. Koperasi ini di ketuai oleh Sarbaini Noval, S.Pd. Koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” Dalam mengembangkan usahanya telah membantu anggota dalam meningkatkan taraf hidup dengan memberikan pinjaman dana yang mudah, dana yang di himpun berasal dari para anggota koperasi.

Akan tetapi dalam pelaksanaan unit simpan pinjam koperasi “SMK NEGERI 9 MEDAN” tidak selamanya berjalan dengan lancar, ada juga pelaksanaan yang berjalan kurang lancar. Pelaksanaan yang berjalan kurang lancar dapat menyebabkan permasalahan, salah satunya yaitu terjadinya kredit macet dikarenakan keterlambatan anggota dalam membayar kewajibannya.

Tabel 1. Data Jumlah Kredit Macet Selama Periode 2021 – 2023

Tahun	Jumlah Kredit Macet (Anggota)	Jumlah Keseluruhan Anggota	Presentase Penunggakan	Presentase Kelancaran
2021	25	60	45%	55%
2022	15	60	25%	75%
2023	27	60	48%	52%

Tabel diatas menunjukkan jumlah kredit macet dalam tiga tahun terakhir tepatnya pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2021, sebanyak 25 atau 45% dari 60 anggota koperasi simpan pinjam Smk Negeri 9 Medan mengalami kredit macet, Sedangkan 35 orang atau 45% berjalan lancar, pada tahun 2022, sebanyak 15 atau 25% dari 60 anggota koperasi simpan pinjam Smk Negeri 9 Medan mengalami penurunan kredit macet, sedangkan 45 orang atau 75% berjalan lancar. Sementara pada tahun 2023 terdapat 27 atau 48% dari 60 anggota mengalami kemacetan dan 33 orang berjalan lancar.

Hal ini dapat menyebabkan kerugian bahkan kebangkrutan. Untuk menangani permasalahan tersebut, pihak koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” melakukan beberapa strategi atau upaya untuk menyelamatkan dana yang telah dialokasikan kepada para anggota dengan menggunakan cara mengirimkan surat panggilan atau teguran dari pihak koperasi, jika anggota tersebut masih tidak merespon surat teguran maka anggota koperasi tersebut akan mengalami denda.

Berdasarkan uraian diatas, tampak jelas permasalahan yang dihadapi oleh pihak koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN”, diperlukan strategi yang tepat terkait penanganan pinjaman bermasalah, seperti pemberian surat teguran yang tegas kepada para anggota yang terlambat membayar, serta harus mengalami pembayaran denda dikoperasi “SMK NEGERI 9 MEDAN”.

Tujuan Penelitian ini ialah, selain untuk mengetahui penyebab terjadinya permasalahan yang dihadapi oleh koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” mengidentifikasi solusi dari permasalahan tersebut.

2. RESEARCH METHOD

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menjelaskan, menunjukkan dan menggambarkan keadaan atau situasi nyata yang diperoleh dari penelitian tersebut, yaitu dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian ini berusaha menganalisis permasalahan yang dihadapi koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” serta mencari solusi dari permasalahan tersebut. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, lalu ditarik kesimpulan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan untuk menggambarkan atau menentukan siapa orang yang akan dituju dan berapa banyak yang akan diwawancarai. Adapun subjek penelitian yang termasuk dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketua Koperasi
2. Sekretaris Koperasi

3. Bendahara Koperasi

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian digunakan teknik – teknik dalam pengumpulan data, untuk itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, analisis kualitatif melibatkan penggunaan kata – kata dan bukan serangkaian nilai. Selama analisis data kualitatif, ada tiga rangkaian kegiatan yaitu produksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl.Patriot No.20 A, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Sumatera Utara 20123. Ada dua alasan dipilihnya lokasi ini sebagai pusat penelitian yaitu:

- 1) Alasan Metodologis yaitu tersedia informasi dan data yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan kredit macet dan solusi menangani permasalahan di unit koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” yang didasarkan atas aspek kondisi ekonomi koperasi simpan pinjam, kriteria pinjaman bermasalah. Permasalahan kredit macet antara anggota koperasi dengan koperasi simpan pinjam, dan solusi dari permasalahan koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN”.
- 2) Alasan Praktis karena koperasi simpan pinjam “ SMK NEGERI 9 MEDAN” karena lokasi penelitian masih terjangkau untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan informasi dan data diperlukan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. Penyebab Permasalahan kredit Macet Unit Simpan Pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN”

Dari hasil wawancara yg Peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab permasalahan kredit macet pada unit koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” yaitu:

- 1) Terlambatnya Gaji Nasabah Koperasi Keluar, Karena Gaji para nasabah atau guru - guru “SMK NEGERI 9 MEDAN” Terkadang Lama Keluar hal ini Mengakibatkan para Nasabah melakukan telat pembayaran yang menimbulkan terjadinya permasalahan kredit macet dalam pembayaran koperasi.
- 2) Kurangnya Ketegasan Para Pengurus Koperasi, Karena kurangnya ketegasan para pengurus Koperasi dalam Meminta Pembayaran maka menumbuk dampak yang buruk yaitu terjadinya terlambatnya pembayaran Koperasi dan para anggota melakukan pembayaran dengan seenaknya tanpa rasa takut dikarenakan tidak ada nya ketegasan pengurus Koperasi.
- 3) Minimnya Keahlian Pengurus Koperasi, Karena minimnya keahlian para pengurus Koperasi dalam menjalankan tugas nya maka akan dapat menimbulkan pengaruh buruk kepada Koperasi sehingga para pengurus tidak tau cara memungut pembayaran pinjaman dari para anggota koperasi.

B. Solusi Penyelesaian Permasalahan Kredit Macet Pada unit Koperasi “SMK NEGERI 9 MEDAN”

Dalam menyelesaikan permasalahan ini, koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” melakukan pengiriman surat teguran kepada anggota koperasi mengenai terlambatnya pembayaran sebagai bagian dari penyelesaian terhadap pinjaman bermasalah. Apabila anggota tidak dapat memenuhi panggilan, maka pihak koperasi akan langsung memberikan denda kepada anggota koperasi. Hal ini dilakukan untuk menegaskan kepada para anggota supaya tidak melakukan keterlambatan pembayaran lagi, serta agar memberikan efek jera kepada anggota koperasi yang melakukan kredit macet.

4. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait permasalahan kredit macet pada unit koperasi “SMK NEGERI 9 MEDAN”, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ada beberapa faktor penyebab terjadinya permasalahan kredit macet pada koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” diantaranya: Terlambatnya keluar gaji anggota koperasi, akibat yang ditimbulkan jika gaji anggota terlambat keluar maka terjadinya permasalahan kredit macet dalam pembayaran koperasi. Kurangnya ketegasan pengurus koperasi, akibat yang ditimbulkan jika tidak adanya ketegasan maka para anggota melakukan pembayaran dengan seenaknya. Minimnya keahlian pengurus koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” dalam memungut pembayaran pinjaman dari para anggota koperasi.

- 2) Adapun alternatif penyelesaian kredit macet pada unit “SMK NEGERI 9 MEDAN” Dalam menyelesaikan permasalahan ini, koperasi simpan pinjam “SMK NEGERI 9 MEDAN” melakukan pengiriman surat teguran kepada anggota koperasi mengenai terlambatnya pembayaran sebagai bagian dari penyelesaian terhadap pinjaman bermasalah. Apabila anggota tidak dapat memenuhi panggilan, maka pihak koperasi akan langsung memberikan denda kepada anggota koperasi. Hal ini dilakukan untuk menegaskan kepada para anggota supaya tidak melakukan keterlambatan pembayaran lagi, serta agar memberikan efek jera kepada anggota koperasi yang melakukan kredit macet.

REFERENCES

- Alma Buchari. (2013). *Kewirausahaan edisi revisi dilengkapi lampiran kegiatan praktikum membentuk mental dan keterampilan wirausaha*. Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. (2014). *Wonogiri dalam angka 2014*. Bappeda Wonogiri.
- Casson, M., Yeung, B., Basu, A., Wadeson, N., & Jones, G. (2006). *The Oxford handbook of entrepreneurship*. Oxford University Press.
- Dahlstedt, M., Nyström, K., & Östman, L. (2012). Entrepreneurship, governmentality and education policy in Sweden at the turn of the millennium. *Journal of Pedagogy*, 3(2), 242-262.
- Islam, A., Khan, M. A., Obaidullah, A. Z. M., & Alam, M. S. (2011). Effect of entrepreneur and firm characteristics on the business success of small and medium enterprises (SMEs) in Bangladesh. *Journal of Business and Management*, 6(3), 289-299.
- Kartasapoetra, G., Soedarsono, & Soeharto, I. (1993). *Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. PT Rineka Cipta.
- Petrakis, P. E. (2004). Entrepreneurship and risk premium. *Journal of Small Business Economics*, 23(2), 85-98.
- Robbins, S. P. (2001). *Organizational behavior* (9th ed.). Prentice Hall International.
- Saroni, M. (2011). *Mendidik & melatih entrepreneur muda*. Ar-Ruzz Media.
- Sonhadji, A., & Hasan, M. (2015). Cooperative model of industrial work practice for vocational teacher education. Dalam *The 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET)* (pp. 1-18).